

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi menjadi semakin sengit karena telah mengalami banyak perkembangan. Hal ini membuat setiap perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan juga dapat digunakan oleh para investor untuk menentukan keputusan investasi mereka. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan terhadap aset apa yang kedepannya akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi ini tentunya dibuat atas dasar kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Pengertian Laporan keuangan menurut (IAI, 2009) merupakan bagian dari suatu proses dalam kegiatan pelaporan keuangan yang lengkap dan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, dan juga laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dengan berbagai macam cara, misalnya : disajikan sebagai laporan arus kas ataupun laporan arus dana, catatan maupun laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari suatu laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal : informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Pada awalnya, laporan keuangan hanyalah digunakan sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi pada saat sekarang ini, laporan keuangan telah dijadikan sebagai dasar untuk menentukan ataupun menilai posisi keuangan dari suatu perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan dapat digunakan para investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi mereka.

Penanam modal atau investor membutuhkan informasi tersebut untuk menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden (IAI, 2009). Penilaian kinerja perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut ukuran keberhasilan perusahaan dapat diketahui sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak perusahaan untuk merancang usaha perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Hal tersebut dilakukan dengan harapan pertumbuhan keuangan dapat menjadi lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sendiri telah dikenal sejak awal tahun 1970, dimana tanggung jawab sosial perusahaan secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan kebutuhan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Kegiatan bisnis dengan nilai sosial berkembang dengan baik di lingkungan industri. Dibuktikan dengan banyaknya websites, surat kabar, asosiasi professional maupun konsultan yang mengabdikan diri pada pengembangan program CSR, dan bahkan sebagian besar perusahaan menerbitkan publikasi tahunan khusus untuk CSR atau dokumentasi khusus untuk tujuan sosial.

Seiring dengan berjalannya waktu, Penerapan CSR kini tidak lagi dianggap sebagai cost, melainkan dianggap sebagai investasi perusahaan. Sehingga banyak perusahaan swasta kini menerapkan CSR. Namun banyak kalangan yang tidak percaya bahwa perusahaan bersungguh-sungguh dalam menerapkan CSR dan tidak memungkinkan bagi masyarakat untuk menuntut perusahaan agar bertanggungjawab secara sosial. Untuk mengurangi asimetri antara perusahaan dengan pihak eksternal atau masyarakat, serta unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis untuk mengambil keputusan investasi, maka pelaporan pengungkapan mengenai aktivitas CSR diperlukan di dalam laporan tahunan.

Dengan penelitian melalui observasi pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan sejauh manakah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran-ukuran kinerja keuangan selama tiga tahun periode penelitian. Oleh sebab itu dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*”

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap CSR?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equipment* (ROE) terhadap CSR?
3. Apakah terdapat pengaruh *Firm Size* / Ukuran Perusahaan terhadap CSR?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Investment*, *Return On Equipment* dan *Firm Size* secara bersama-sama terhadap CSR?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ROI terhadap CSR?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ROE terhadap CSR?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap CSR
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Investment*, *Return On Equipment* dan *Firm Size* secara bersama-sama terhadap CSR.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi

1.5. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai Kineja Keuangan dan CSR (Coorporate Social Responsibility) sangat luas, Maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang menerbitkan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Berkelanjutan selama periode 2014-2016 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan juga implikasi manajerial